

Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) Pada Ibu Multipara di Wilayah Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Binti Muqoddimah, Mokhamad Arifin
STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl. Raya Pekajangan No.8 Kedungwuni Pekalongan
Email: bintimuqoddimah@gmail.com

Abstrak. Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) merupakan salah satu cara untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk yang tidak berkesinambungan. IUD yang paling umum digunakan di Indonesia adalah Copper T-380A. Kontrasepsi ini sangat menguntungkan karena dapat dipakai untuk jangka panjang dan non hormonal. Pada kenyataannya kontrasepsi ini belum banyak dipakai oleh ibu di Indonesia. Akseptor IUD terbanyak di Kabupaten Batang tahun 2016 adalah di Kecamatan Batang dengan 19,6%. Sebagian besar Akseptor baru IUD adalah ibu multipara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi *Intra Uterine Device* pada ibu multipara di Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Desain penelitian adalah deskriptif kualitatif. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang. Teknik pengambilan sample dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara. Hasil penelitian diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi partisipan dalam memilih kontrasepsi IUD berasal dari motivasi pribadi, motivasi kesehatan umum, motivasi ekonomi dan aksesabilitas. Keuntungan yang didapatkan partisipan selama menggunakan IUD adalah metode jangka panjang, keteraturan haid, tidak berpengaruh pada ASI, serta meningkatkan kenyamanan seksual. Kerugian yang dirasakan partisipan adalah saat pelepasan yang membutuhkan bantuan tenaga kesehatan.

Kata kunci : *Intra Uterine Device*, Multipara, Pemilihan

Pendahuluan

Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya mengakibatkan penurunan status kesehatan. Menurut Proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa penduduk Indonesia meningkat dari 238 juta jiwa tahun 2010 menjadi 305 juta jiwa ditahun 2035. Pertambahan penduduk ini haruslah sejalan

dengan perencanaan kesehatan yang berkelanjutan dari pemerintah.

World Health Organization (WHO) tahun 2016 menyatakan bahwa Keluarga Berencana (KB) adalah kunci untuk memperlambat pertumbuhan penduduk yang tidak berkelanjutan. Pernyataan ini memperkuat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan

Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, yang menyebutkan program KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Pengaturan kehamilan dalam program KB dilakukan dengan menggunakan alat kontrasepsi.

Faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam memilih kontrasepsi diantaranya adalah faktor pribadi, faktor kesehatan umum, faktor ekonomi dan aksesibilitas, serta faktor budaya. Faktor pribadi yang paling dominan menurut Pendit (2007) adalah usia dan paritas. Paritas merupakan banyaknya kelahiran hidup yang dimiliki oleh seorang wanita. Paritas dibagi dalam primipara, multipara, dan grande multipara.

Multipara atau ibu yang sudah melahirkan anak lebih dari satu kali menjadi faktor seorang ibu menggunakan kontrasepsi. Hal ini sejalan dengan teori menurut Pendit

(2007) yang menyatakan paritas seorang wanita dapat mempengaruhi cocok tidaknya suatu metode secara medis. Seorang ibu mungkin akan menggunakan jenis kontrasepsi tertentu setelah memiliki jumlah anak yang diinginkan. Bagi ibu multipara kebutuhan kontrasepsi menjadi sangat penting.

Berdasarkan penelitian Balogun et al (2016) dalam *Effect of Male Partner's Support on Spousal Modern Contraception in a Low Resource Setting* menyatakan 68,2% partisipan pengguna kontrasepsi adalah multipara, dimana kontrasepsi yang paling umum digunakan adalah IUD dan suntik. Yang mendapat dukungan pasangan laki-laki sebanyak 68,5%, dan 90,8% wanita menginginkan kontrasepsi menjadi keputusan bersama pasangan, sementara 85,6% wanita menggunakan kontrasepsi hanya jika kedua pasangan setuju.

Keyakinan agama juga mempengaruhi pemakaian alat kontrasepsi. Di Indonesia mayoritas penduduk adalah muslim, dimana dalam islam juga menganjurkan pemakaian kontrasepsi bagi umatnya. Anjuran ini tertuang dalam

QS. An-Nisa:9 yang berbunyi “*Dan hendaklah takut pada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah. Mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka, oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar*”.

Penelitian Atif et al (2016) dalam *Trends of contraception among ladies of local population in Pakistan; why, how, when and what* menyatakan Ada hubungan yang kuat antara jenis alat kontrasepsi yang digunakan dengan usia, pendidikan klien, pendidikan suami, jumlah anak, agama, Kelas sosioekonomi, dan keyakinan agama tentang penggunaan alat kontrasepsi.

Pemakaian kontrasepsi di Indonesia saat ini masih cenderung bersifat hormonal dan jangka pendek. Dalam Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 menunjukkan pengguna kontrasepsi Suntik (51,53%), dan Pil (23,17%). Pemakaian kontrasepsi jangka pendek ini menyebabkan rentan putus kontrasepsi. Mengantisipasi permasalahan ini, pemerintah

mengupayakan peningkatan penggunaan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang). MKJP merupakan metode kontrasepsi yang paling efektif untuk menurunkan angka kelahiran, karena dapat dipakai dalam jangka waktu lama. Metode ini efektif dan efisien untuk tujuan menjarangkan kelahiran lebih dari 3 tahun atau mengakhiri kehamilan pada pasangan yang sudah tidak ingin menambah anak lagi.

Capaian MKJP menurut BKKBN mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 18,3% menjadi 21,6 % ditahun 2016. Peningkatan capaian ini diharapkan dapat memenuhi target RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) tahun 2015-2019, dimana target pemakaian MKJP tahun 2019 adalah 23,5%. Pemakai MKJP terbanyak menurut BKKBN (2015) adalah akseptor IUD (*Intra Uterine Device*).

IUD yang paling umum digunakan di Indonesia adalah Copper T-380A. Dibandingkan dengan metode lain seperti Implant, MOP ataupun MOW, IUD ini paling aman karena dapat dipakai jangka

panjang dan non hormonal. IUD dapat dipakai oleh semua ibu tanpa takut mengalami kenaikan berat badan, ketidak teraturan haid, jerawat, nyeri kepala, atau masalah lain dari kontrasepsi hormonal. Kelebihan lain dari IUD adalah dapat segera kembali kesuburan dengan cepat.

IUD merupakan kontrasepsi jangka panjang yang sangat efektif. Menurut WHO tahun 2016, IUD memiliki keefektifan >99% dalam mencegah kehamilan. Keuntungan kontrasepsi ini adalah praktis, ekonomis, aman, mudah diperiksa atau kontrol, efektif untuk proteksi jangka panjang, tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI. IUD juga tidak mengganggu hubungan suami istri, tidak ada interaksi dengan obat-obatan, juga dapat dipasang segera setelah melahirkan atau sesudah abortus (Yuhedi dan Kurniawati, 2013)

Profil Kesehatan Kabupaten Batang tahun 2016 menunjukkan jumlah pengguna kontrasepsi Suntik (50,61%), Pil (20,93%), Implant (14,23%), IUD (3,38%), MOW (1,39%), MOP (0,07%), Kondom (9,38%). Data tersebut menunjukkan

pemakai IUD masih sedikit dibandingkan kontrasepsi lain. Sedikitnya pemakai IUD di Kabupaten Batang bisa dipengaruhi karena anggapan keliru yang beredar dimasyarakat yang antara lain takut memakai IUD karena dipasang dirahim, takut merasa tidak nyaman saat berhubungan suami istri, atau karena kurangnya dukungan dari pasangan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan menunjukkan akseptor IUD di Kecamatan Batang sebanyak 19,6%. Angka IUD di kecamatan ini merupakan yang terbesar di Kabupaten Batang dibandingkan dengan akseptor IUD di kecamatan lain. Dari total 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Batang, akseptor IUD terbanyak adalah di Kecamatan Batang dengan 19,6 %, disusul Kecamatan Banyuputih dengan 8,18 % dan Kecamatan Warungasem dengan 6,48%. Alasan pemilihan kontrasepsi IUD digunakan adalah karena ibu sudah memiliki jumlah anak yang diinginkan, sehingga menginginkan kontrasepsi yang keefektifannya tinggi. Disamping itu dukungan dari pasangan serta kemudahan akses

pelayanan dan saran dari teman juga menjadi pertimbangan dalam proses pemilihan. Selain itu tidak adanya efek samping hormonal seperti kegemukan, ketidak teraturan haid juga menambah pertimbangan proses pemilihan. Dari semua pengguna IUD di Kabupaten Batang, sebagian besar pengguna IUD adalah ibu multipara atau ibu yang sudah memiliki anak lebih dari satu.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pemilihan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Ibu Multipara di Wilayah Kecamatan Batang Kabupaten Batang”.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu masalah secara eksploratif dan bagaimana suatu peristiwa terjadi (Gulo 2008, h.19). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar

dan individu tersebut secara holistik (utuh) (Moleong 2008, h.4). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemilihan kontrasepsi IUD pada ibu multipara berupa kata-kata dari ibu secara eksploratif.

Paradigma yang digunakan adalah fenomenologi yaitu suatu cara pandang terhadap subyek penelitian dengan berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu (Moleong 2008, h.17).

Teknik pengambilan partisipan atau informan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap mampu dalam memberikan informasi sesuai dengan harapan peneliti dalam menjelajahi situasi atau objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2009 h.53-54). Penggunaan teknik ini berdasarkan pertimbangan bahwa orang-orang tersebut mampu dan paham dalam memberikan informasi tentang pemilihan kontrasepsi IUD. Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu multipara

yang memilih menggunakan kontrasepsi IUD.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisa univariat adalah semua partisipan merupakan partisipan yang telah memilih menggunakan kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD) di wilayah Kecamatan Batang Kabupaten Batang sejumlah 4 partisipan dengan karakteristik sebagai berikut: usia partisipan bervariasi dari 26 sampai 36 tahun. Berdasarkan pekerjaan terdiri dari 2 ibu rumah tangga, 1 Pegawai Negeri, dan 1 pegawai swasta. Berdasarkan tingkat pendidikan diketahui 2 partisipan berpendidikan dasar (tamat SD (sekolah Dasar) dan tamat SMP (Sekolah Menengah Pertama)), 2 partisipan berpendidikan tinggi (Akademi (D3) dan S1). Semua partisipan beragama Islam, bahasa yang digunakan untuk komunikasi adalah bahasa Jawa dan atau bahasa Indonesia.

Saran

1. Bagi Ibu

Bagi ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD sebaiknya

kembali ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan diri setelah beberapa waktu pemasangan sesuai anjuran dari petugas kesehatan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat agar tidak perlu merasa takut dengan metode kontrasepsi IUD karena metode ini memiliki banyak keuntungan diantaranya memiliki efektifitas yang tinggi, kemudahan pemasangan, merupakan kontrasepsi non hormonal, meningkatkan kenyamanan seksual, dan hanya sedikit keluhan pemakaian.

3. Bagi Instansi Kesehatan

- a. Puskesmas sebaiknya lebih aktif dalam melakukan penjangkaran akseptor IUD untuk meningkatkan capaian pengguna baru kontrasepsi IUD di Kecamatan Batang Kabupaten Batang
- b. Petugas kesehatan sebaiknya meningkatkan pemberian informasi tentang penggunaan kontrasepsi IUD mulai dari proses pemasangan, waktu kontrol kembali, dan

keuntungan serta kerugian pemakaian agar akseptor IUD tidak khawatir terhadap kondisi yang ditimbulkan sebagai efek samping pemakaian kontrasepsi.

Daftar Pustaka

- Ali, Zaidin. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*, EGC, Jakarta
- Atif, K, Afsheen, A, Naqvi, SA, Niazi, SA, Ullah Khan, H. (2016). *Trends Of Contraception Among Ladies Of Local Population In Pakistan; Why, How, When And What?*, PMC journales of NCBI
- Badan pusat statistik. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*, Badan pusat statistik, Jakarta.
- Balogun, O, Adeniran, A, Fawole, A, Adesina, K, Aboyeji, A, Adeniran, P. (2016). *Effect of Male Partner's Support on Spousal Modern Contraception in a Low Resource Setting*, PMC journales of NCBI
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2011). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, edisi 3, PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Pemerintah 2015, Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, Jakarta. dilihat 1 Juli 2017 <<https://www.bkkbn.go.id/pages/lakip>>
- Cresswell, JW, Fawaid, A, Qudsy, SZ. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi 3, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Batang. (2017). *Profil Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2016*, Dinkes Batang, Batang
- Gulo, W. (2008). *Metodologi Penelitian*, PT. Grasindo, Jakarta
- Hardjana, Agus M. (2007). *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, Kanisius, Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). dilihat 1 Oktober 2017, <<https://kbbi.web.id/pilih>>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2014). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*, Buku I Agenda Pembangunan Nasional, Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- _____. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun*
- _____. (2016). *Laporan Kinerja Instansi*

- 2016, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Lutfiani, A, Tika, Prasoj, S. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pengguna Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device Di Wilayah Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan*, Program Studi Ners Stikes Pekajangan Pekalongan, Pekalongan
- Manuaba.. (2008). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Meilani N, Setiyawati N, Estiwardani D, Suhermi. (2010). *Pelayanan Keluarga Berencana*. PT Fitramaya, Yogyakarta.
- Moleong, LJ. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam, Kurniawati, ND. (2007). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*, Salemba Medika, Jakarta
- Pendit Bhram U, Wulansari P, Hartanto H. (2007). *Ragam Metode Kontrasepsi*, EGC, Jakarta
- Pinem Saroha. (2009). *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*, CV. Trans Info Media, Jakarta
- Proverawati A, Islaely AD, Aspuah S. (2010). *Panduan Memilih Kontrasepsi*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Putri SS, Ratmawati LA. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pagetan 2 Tahun 2014*, Medsains Vol. 1 No.01, Maret 2015: 1-6
- Ratna, Wahyu. (2010). *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan dalam Persepektif Ilmu Keperawatan*, Pustaka Rihama, Yogyakarta
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- . (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung
- Subiyanto H, & Winarsih S. (2013). *Pengalaman Klien Dalam Menjalani Pengobatan Kusta Di Wilayah Kabupaten Batang*, Progrm Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Pekalongan
- Sulistiyawat, A. (2011). *Pelayanan Keluarga Berencana*, Salemba Medika, Jakarta
- Widi, Restu K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian ebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wiknjosastro, Hanifa. (2007). *Ilmu Kebidanan, Edisi Ketiga*, YBP-SP, Jakarta.

- World Health Organization. (2017).
*Family
Planning/Contraception*,
Media Centre, dilihat 30 april
2017
<<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs351/en/>>
- Yuhedi, LT, & Kurniawati, T,
(2015), *Buku Ajar
Kependudukan Dan Pelayanan
KB*, EGC, Jakarta